

ANALISIS LAYANAN ADMINISTRASI KESISWAAN DI SMP NEGERI 3 PARIGI KABUPATEN MUNA

Laode Muhamad Ikbal¹, Halima², Arfin³

Program Studi Administrasi Pendidikan , Universitas Muhammadiyah Kendari^{1,2,3}

Email: iqbaal92@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ketersediaan layanan administrasi kesiswaan SMP Negeri 3 Parigi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan populasi penelitian adalah seluruh guru dan staf di SMP Negeri 3 Parigi yang berjumlah 12 orang serta siswa kelas VII, VIII dan IX sejumlah 23 siswa. Penelitian ini hanya memiliki 1 variabel tunggal dalam hal ini hanya terdapat variabel X; layanan administrasi kesiswaan. Metode analisis dalam penelitian ini yakni meliputi analisis deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan layanan administrasi kesiswaan pada SMP Negeri 3 Parigi sudah berada dalam kategori Sangat Baik. Hal ini dapat terlihat dari skor penilaian untuk layanan administrasi yakni sebesar 85.97% atau berada dalam kategori penilaian 81-100% dengan 9 indikator penilaian yaitu penerimaan siswa baru, pengisian data siswa, melakukan bimbingan kelas, mengatur pembagian kelas, catatan keterlambatan siswa, mengarahkan dan mengatur kegiatan organisasi siswa, mengerjakan buku mutasi siswa, membina usaha kesehatan sekolah dan melaksanakan kegiatan pengelompokan siswa kelas.

Kata kunci: *layanan; administrasi; kesiswaan*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the availability of student administration services at SMP Negeri 3 Parigi. The type of research used in this research is quantitative research, with the research population comprising 12 teachers and staff at SMP Negeri 3 Parigi and 23 students of class VII, VIII and IX. This study only has 1 single variable, in this case there is only variable X; student administration services. The method of analysis in this research includes quantitative descriptive analysis. Based on the results of the study, it shows that overall student administration services at SMP Negeri 3 Parigi are already in the Very Good category. This can be seen from the assessment score for administrative services which is 85.97% or in the 81-100% assessment category with 9 assessment indicators, namely new student admissions, filling in student data, conducting class guidance, arranging class divisions, notes on student tardiness, directing and arranging student organization activities, working on student transfer books, fostering school health efforts and carrying out class student grouping activities.

Keywords: *service; administration; student*

PENDAHULUAN

Sekolah atau lembaga pendidikan mempunyai tugas dan fungsi untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang tercantum dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional beserta penjelasannya dalam Bab II pasal 3: "pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk perkembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang bertanggung jawab.

Makna yang terkandung dalam fungsi dan tujuan pendidikan tersebut adalah untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas diperlukan pendidikan. Melalui pendidikan, kepribadian, kecerdasan, keterampilan, wawasan menjadi luas sehingga dapat mengembangkan potensi diri. Akan tetapi sistem pendidikan nasional yang dibangun selama ini, belum mampu menjawab kebutuhan dan tantangan nasional dan global. Program pemerataan dan peningkatan kualitas yang selama ini menjadi masalah yang menonjol. Administrasi dalam suatu lembaga pendidikan merupakan suatu sumber utama dalam mengatur proses belajar mengajar dengan tertib sehingga tercapainya suatu tujuan terpenting pada suatu lembaga pendidikan tersebut. Kepala sekolah dan guru sangat memerlukan data-data kesiswaan, kurikulum, sarana dan sebagainya untuk pengelolaan sekolah sehari-hari. Pengawas pendidikan disemua tingkat memerlukan data-data tersebut sebagai bahan sarana supervisi. Untuk tingkat yang lebih tinggi misalnya Dinas Pendidikan mulai tingkat kecamatan sampai propinsi memerlukan data untuk pelaporan yang lebih tinggi, untuk melakukan pembinaan,serta untuk menyusun rencana atau program pendidikan di masa mendatang. Fungsi administrasi pendidikan terutamadalam konteks sekolah perlu di mulai dari tinjauan tentang tujuan pendidikan, dalam hal ini tujuan sekolah, (Karno, 2009: 12).

Kurangnya layanan administrasi kesiswaan adalah salah satu penyebab kurangnya mutu pendidikan di Indonesia. Layanan administrasi kesiswaan memberikan tujuan kepada siswa dalam mencapai standar kompetensi (SK) siswa melalui kegiatan pembelajaran oleh guru bidang studi agar siswa dapat memiliki sikap, keterampilan, kesiapan dan kebiasaan mandiri. Permasalahan yang sering muncul dalam pelayanan baik dalam dunia usaha maupun dunia pendidikan adalah ketidak puasan pelanggan atau konsumen terhadap layanan yang diberikan. Hal ini akan mempengaruhi minat konsumen dalam menggunakan jasa yang ditawarkan termasuk kualitas yang dihasilkan kurang memuaskan. Kualitas pelayanan merupakan suatu komponen kepuasan yang bersifat multidimensi. Tingkat kualitas pelayanan tidak dapat dinilai berdasarkan sudut pandang lembaga pendidikan itu sendiri, tetapi harus dipandang dari sudut pandang

penilaian masyarakat. Kepuasan dari sisi masyarakat atau orang tua wali di pandang baik apabila memenuhi apa yang menjadi harapan mereka, sebaliknya pelayanan akan dipersepsikan buruk apabila tidak memenuhi harapan mereka terhadap produk barang atau jasa yang telah di terima.

Kepuasan pelanggan adalah perspektif pengalaman konsumen setelah mengkonsumsi atau menggunakan produk atau jasa. Kepuasan pelanggan diharapkan akan berpengaruh terhadap loyalitas. Pelanggan yang loyal akan memberikan keuntungan terhadap organisasi. Sebaliknya persepsi buruk oleh masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan oleh suatu lembaga pendidikan akan berdampak pada tidak loyalnya pelanggan dalam hal ini masyarakat atau orang tua wali. Artinya masyarakat akan lebih memilih untuk menyekolahkan anak-anaknya di sekolah yang lain daripada sekolah tersebut.

Siswa merupakan komponen utama dalam pendidikan itu sendiri sehingga di butuhkan suatu pengelolaan secara khusus dibidang kesiswaan di mulai sejak masuk sekolah hingga keluar dari sekolah menjadi alumni atau keluar sekolah karena sebab-sebab tertentu. Kegiatan pengelolaan dibidang kesiswaan lebih dikenal sebagai administrasi kesiswaan.

Proses pendidikan dan pengajaran pada suatu lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu diantaranya adalah kegiatan pengelolaan administrasi kesiswaan yang maksimal, hal tersebut sangat berperan dalam upaya peningkatan mutu yang dihasilkan. Layanan muncul dari permasalahan yang dihadapi konsumen sehingga membutuhkan suatu proses penyelesaian. Layanan pada dasarnya adalah orang yang memberikan atau mengurus apa yang diperlukan oleh orang lain baik berupa barang atau jasa kepada pengguna jasa yang membutuhkan suatu informasi. Gronroos dikutip Ratnawati (2017 : 25), mendefinisikan pelayanan adalah suatu aktivitas atau serangkaian aktivitas yang bersifat tidak kasat mata (tidak dapat diraba) yang terjadi akibat adanya interaksi antara konsumen dengan Pegawai atau hal-hal lain yang disediakan oleh perusahaan pemberi pelayanan yang dimaksudkan untuk memecahkan permasalahan konsumen/pelanggan. Siagian, (Daryanto, 2008: 7), menjelaskan bahwa administrasi adalah keseluruhan proses kerjasama antara dua orang atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu, untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan pada saat berkunjung di SMP Negeri 3 Parigi menemukan beberapa hal terkait administrasi kesiswaan, seperti pada proses penerimaan siswa baru tidak membentuk panitia penerimaan siswa baru. Selain itu, adanya salah satu buku absen yang menjadi pegangan siswa dikelas 1 mengalami kerusakan dan belum diberikan buku pengganti sehingga berpengaruh terhadap catatan kehadiran siswa di kelas, serta terdapat beberapa siswa yang hadir tidak tepat waktu tanpa adanya teguran langsung atau sekurang-kurangnya mencatat nama siswa yang terlambat untuk dilakukan pembinaan.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis layanan administrasi kesiswaan SMP Negeri 3 Parigi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk mencandarkan karakteristik individu atau kelompok, (Syamsuddin dan Damiyanti, (2011 : 53). Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai fariasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013 : 64). Variable dalam penelitian ini adalah layanan administrasi kesiswaan.

Populasi dalam penelitian ini mencakup tenaga kependidikan SMP Negeri 3 Parigi yang berjumlah 12 orang dan siswa yang berjumlah 164 orang dengan total keseluruhan 176 orang. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan di teliti. Pengambilan sampel menurut Arikunto (2010: 112), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. SMP Negeri 3 Parigi memiliki 11 orang tenaga pendidik, 1 orang staff dan 164 siswa dengan rincian kelas VII berjumlah 57 siswa, kelas VIII berjumlah 53 siswa dan kelas IX berjumlah 52 siswa sehingga total keseluruhan 174 sebagai populasi. Dari populasi tersebut di ambil 20% sebagai sampel penelitian sehingga menghasilkan 34,8 sampel yang kemudian dibulatkan menjadi 35 orang sebagai sampel penelitian.

Pengambilan jumlah sampel dalam penelitian ini mengikuti teknik sampling. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik disproportionate stratified random sampling. Alasan penulis menggunakan teknik ini karena populasi dalam penelitian ini berstrata tetapi kurang proporsional, sehingga dari jumlah 35 sampel, tenaga pendidik dan staff seluruhnya di gunakan sebagai sampel karena jumlah kelompok ini terlalu sedikit. Sedangkan sisanya 23 sampel dibagi 3 kelas secara proporsional dengan cara sebagai berikut:

$$K. VII = 57/174 \quad X \quad 23 \quad = 7,53 = 8$$

$$K. VIII = 54/174 \quad X \quad 23 \quad = 7,13 = 8$$

$$K. IX = 51/174 \quad X \quad 23 \quad = 6,74 = 7$$

Instrumen Penelitian

Arikunto, (2013 : 101) menjelaskan bahwa instrument penelitian dapat diartikan sebagai alat bantu merupakan saran yang diwujudkan dalam benda, misalnya angket (*questionare*), daftar yang cocok(*checklist*) atau pedoman wawancara (*interview guide atau interview schedule*), lembar pengamatan atau panduan pengamatan (*observation sheet atau observation schedule*), soal tes. Untuk memperjelas hasil penelitian, penulis membatasi penggunaan instrumen pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan angketquisioner.

Tabel. 1.1 Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Ruang lingkup	Pengukuran	No. Soal
Layanan administrasi kesiswaan	Penerimaan siswa baru	Skala likert	1,2,3,4,5,6,7,24,25, 26,27, dan 34
	Pengisian data siswa		8,9,28 dan 29
	Melakukan bimbingan kepada siswa		10,11 dan 30
	Mengatur pembagian kelas		12 dan 13
	Catatan keterlambatan siswa		14,15 dan 31
	Mengarahkan dan mengatur kegiatan organisasi siswa		16, 17, 19,20,21,32,33,35, 36 dan 37
	Mengerjakan buku mutasi siswa		22
	Membina usaha kesehatan sekolah		18
	Melaksanakan kegiatan pengelompokan siswa di kelas		24

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sesuatu yang bila digunakan beberapa kali untuk untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas ini menggunakan rumus KR 20 yaitu::

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{st^2 - \sum pq}{st^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

P = proporsi subyek yang menjawab item dengan benar.

q = proporsi subyek yang menjawab item dengan salah.

$\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q.

N = banyak item.

st^2 = skor varians

Metode pengumpulan data merupakan cara atau metode apa yang akan digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitiannya. Maka dalam penelitian ini metode yang akan digunakan dalam meneliti layanan administrasi kesiswaan di SMP Negeri 3 Parigi, Kec. Parigi, Kab. Muna menggunakan angket yaitu suatu metode pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan secara tertulis yang diajukan kepada guru, staff dan siswa sebagai responden dengan alternative jawaban menggunakan skala likert. Pertanyaan atau pernyataan yang digunakan berupa pertanyaan atau pernyataan positif dan negatif dengan skor jawaban angket adalah:

Tabel 1.2. Skor jawaban angket

Kategori	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Sangat Baik	5	1
Baik	4	2
Cukup Baik	3	3

Kurang Baik	2	4
Tidak Baik	1	5

Teknik Analisis Data

Data yang sudah diperoleh akan dianalisis secara deskriptif yaitu metode pengelolaan data dengan menggunakan pernyataan nilai atau persentase dan pengkategorian (Riduwan, 2015 : 15), yaitu:

Tabel 1.3. Nilai dan Kategori

Nilai	Kategori
0% - 20%	tidak baik
21% - 40%	kurang baik
41% - 60%	cukup baik
61% - 80%	baik
81% - 100%	sangat baik

Selanjutnya untuk mengetahui layanan administrasi kesiswaan menggunakan acuan sebagai berikut:

1. Untuk menentukan nilai akhir menggunakan rumus:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh dari setiap komponen}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

2. Untuk menentukan persentase menggunakan rumus:

$$P = F/N \times 100\%$$

F = Frekuensi

N = jumlah sampel.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1.4. Nilai akhir layanan administrasi

No	Ruang Lingkup Layanan Administrasi	Skor Penilaian	Kategori
1	Penerimaan siswa baru	85.90	Sangat Baik
2	Pengisian data siswa	87.00	Sangat Baik
3	Melakukan bimbingan kelas	87.42	Sangat Baik
4	Mengatur pembagian kelas	87.42	Sangat Baik
5	Catatan keterlambatan siswa	87.42	Sangat Baik
6	Mengarahkan dan mengatur kegiatan organisasi siswa	86.57	Sangat Baik
7	Mengerjakan buku mutasi siswa	82.85	Sangat Baik
8	Membina usaha kesehatan sekolah	77.77	Baik
9	Melaksanakan kegiatan pengelompokan siswa kelas	91.42	Sangat Baik
Total		773.77	
Nilai Akhir = Jumlah Skor dari Setiap Komponen		773.77 / 900 =	Sangat Baik
Penilaian x 100			85.97

Sebagaimana tabel 1.4. ditemukan bahwa dari 9 komponen utama dalam layanan administrasi di SMP Negeri 3 Parigi secara keseluruhan komponen tersebut dalam menjelaskan penilaian layanan administrasi di SMP Negeri 3 Parigi adalah sebesar 85.97 persen atau berada dalam kategori Sangat Baik. Sehingga berdasarkan hal ini maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan layanan administrasi yang merupakan bagian dari kegiatan administrasi yang dilaksanakan disekolah guna mendukung tercapainya tujuan pendidikan di sekolah yakni mencakup pengelolaan penerimaan siswa baru, pengelolaan bimbingan serta penyuluhan, pengelolaan kelas dan pengelolaan data tentang siswa sudah terlaksana secara baik pada lingkup SMP Negeri 3 Parigi.

1. Penerimaan siswa baru

Persentase nilai kelayakan ditentukan berdasarkan jumlah skor observasi, dimana jumlah dari skor masing-masing butir pertanyaan hasil observasi yang dikalikan bobot skor menurut skala likert. Skor maksimal adalah skor maksimal pada skala likert yang dikalikan dengan jumlah butir soal, sehingga $5 \times 12 = 60$. Jumlah skor yang diharapkan adalah skor maksimal yang dikalikan dengan jumlah responden, sehingga $35 \times 60 = 2100$. Berdasarkan hasil penilaian persetase kelayakan atas layanan administrasi pada penerimaan siswa baru maka didapatkan besaran persentase atas layanan administrasi pada penerimaan siswa baru adalah sebesar 85.90% atau berada dalam kategori sangat baik. Sehingga berdasarkan hal tersebut, maka dapat dikemukakan bahwa pelaksanaan layanan administrasi pada penerimaan siswa baru di SMP Negeri 3 Parigi sudah terlaksana secara sangat baik.

2. Pengisian data siswa

Persentase nilai kelayakan ditentukan berdasarkan jumlah skor observasi, dimana jumlah dari skor masing-masing butir pertanyaan hasil observasi yang dikalikan bobot skor menurut skala likert. Skor maksimal adalah skor maksimal pada skala likert yang dikalikan dengan jumlah butir soal, sehingga $5 \times 4 = 20$. Jumlah skor yang diharapkan adalah skor maksimal yang dikalikan dengan jumlah responden, sehingga $35 \times 20 = 700$. Berdasarkan hasil penilaian persetase kelayakan atas layanan administrasi pada pengisian data siswa baru maka didapatkan besaran persentase atas layanan administrasi pada pengisian data siswa baru adalah sebesar 87.00% atau berada dalam kategori sangat baik. Sehingga berdasarkan hal tersebut, maka dapat dikemukakan bahwa pelaksanaan layanan administrasi pada pengisian data siswa baru di SMP Negeri 3 Parigi sudah terlaksana secara sangat baik.

3. Melakukan bimbingan kepada siswa

Persentase nilai kelayakan ditentukan berdasarkan jumlah skor observasi, dimana jumlah dari skor masing-masing butir pertanyaan hasil observasi yang dikalikan bobot skor menurut skala likert. Skor maksimal adalah skor maksimal pada skala likert yang dikalikan dengan jumlah butir soal, sehingga $5 \times 3 = 15$. Jumlah skor yang diharapkan adalah skor maksimal yang dikalikan dengan jumlah responden, sehingga $35 \times 15 = 525$. Berdasarkan hasil penilaian persetase kelayakan atas layanan administrasi pada layanan bimbingan siswa baru maka didapatkan besaran persentase atas layanan administrasi pada bimbingan siswa baru adalah sebesar 87.42% atau berada dalam kategori sangat baik. Sehingga berdasarkan hal tersebut, maka dapat dikemukakan bahwa pelaksanaan layanan

administrasi pada bimbingan siswa baru di SMP Negeri 3 Parigi sudah terlaksana secara sangat baik.

4. Mengatur pembagian kelas

Persentase nilai kelayakan ditentukan berdasarkan jumlah skor observasi, dimana jumlah dari skor masing-masing butir pertanyaan hasil observasi yang dikalikan bobot skor menurut skala likert. Skor maksimal adalah skor maksimal pada skala likert yang dikalikan dengan jumlah butir soal, sehingga $5 \times 2 = 10$. Jumlah skor yang diharapkan adalah skor maksimal yang dikalikan dengan jumlah responden, sehingga $35 \times 10 = 350$. Berdasarkan hasil penilaian persetase kelayakan atas layanan administrasi pada pembagian kelas siswa baru maka didapatkan besaran persentase atas layanan administrasi pada pembagian kelas adalah sebesar 87.42 persen atau berada dalam kategori sangat baik. Sehingga berdasarkan hal tersebut, maka dapat dikemukakan bahwa pelaksanaan layanan administrasi pada pelaksanaan pembagian kelas siswa baru di SMP Negeri 3 Parigi sudah terlaksana secara sangat baik.

5. Catatan keterlambatan siswa

Persentase nilai kelayakan ditentukan berdasarkan jumlah skor observasi, dimana jumlah dari skor masing-masing butir pertanyaan hasil observasi yang dikalikan bobot skor menurut skala likert. Skor maksimal adalah skor maksimal pada skala likert yang dikalikan dengan jumlah butir soal, sehingga $5 \times 3 = 15$. Jumlah skor yang diharapkan adalah skor maksimal yang dikalikan dengan jumlah responden, sehingga $35 \times 15 = 525$. Berdasarkan hasil penilaian persetase kelayakan atas layanan administrasi pada pelaksanaan pencatatan keterlambatan siswa maka didapatkan besaran persentase atas layanan administrasi pada pencatatan keterlambatan siswa adalah sebesar 87.42% atau berada dalam kategori sangat baik. Sehingga berdasarkan hal tersebut, maka dapat dikemukakan bahwa pelaksanaan layanan administrasi pada pencatatan keterlambatan siswa baru di SMP Negeri 3 Parigi sudah terlaksana secara sangat baik.

6. Mengarahkan dan mengatur kegiatan organisasi siswa

Persentase nilai kelayakan ditentukan berdasarkan jumlah skor observasi, dimana jumlah dari skor masing-masing butir pertanyaan hasil observasi yang dikalikan bobot skor menurut skala likert. Skor maksimal adalah skor maksimal pada skala likert yang dikalikan dengan jumlah butir soal, sehingga $5 \times 10 = 50$. Jumlah skor yang diharapkan adalah skor maksimal yang dikalikan dengan jumlah responden, sehingga $35 \times 50 = 1750$. Berdasarkan hasil penilaian persetase kelayakan atas layanan administrasi pada pelaksanaan kegiatan mengarahkan dan mengatur organisasi siswa maka didapatkan besaran persentase atas layanan administrasi pada pelaksanaan kegiatan mengarahkan dan mengatur organisasi siswa adalah sebesar 86.57% atau berada dalam kategori sangat baik. Sehingga berdasarkan hal tersebut, maka dapat dikemukakan bahwa pelaksanaan layanan administrasi pada pelaksanaan kegiatan mengarahkan dan mengatur organisasi siswa di SMP Negeri 3 Parigi sudah terlaksana secara sangat baik.

7. Mengerjakan Buku Mutasi Siswa

Persentase nilai kelayakan ditentukan berdasarkan jumlah skor observasi, dimana jumlah dari skor masing-masing butir pertanyaan hasil observasi yang dikalikan bobot skor menurut skala likert. Skor maksimal adalah skor maksimal pada skala likert yang dikalikan dengan jumlah butir soal, sehingga $5 \times 1 = 5$.

Jumlah skor yang diharapkan adalah skor maksimal yang dikalikan dengan jumlah responden, sehingga $35 \times 5 = 175$. Berdasarkan hasil penilaian persetase kelayakan atas layanan administrasi pada pelaksanaan mengerjakan buku mutasi siswa maka didapatkan besaran persentase atas layanan administrasi pada pelaksanaan mengerjakan buku mutasi siswa adalah sebesar 82.85% atau berada dalam kategori sangat baik. Sehingga berdasarkan hal tersebut, maka dapat dikemukakan bahwa pelaksanaan layanan administrasi pada pelaksanaan mengerjakan buku mutasi siswa di SMP Negeri 3 Parigi sudah terlaksana secara sangat baik.

8. Membina usaha kesehatan sekolah

Persentase nilai kelayakan ditentukan berdasarkan jumlah skor observasi, dimana jumlah dari skor masing-masing butir pertanyaan hasil observasi yang dikalikan bobot skor menurut skala likert. Skor maksimal adalah skor maksimal pada skala likert yang dikalikan dengan jumlah butir soal, sehingga $5 \times 1 = 5$. Jumlah skor yang diharapkan adalah skor maksimal yang dikalikan dengan jumlah responden, sehingga $35 \times 5 = 175$. Berdasarkan hasil penilaian persetase kelayakan atas layanan administrasi pada pelaksanaan membina usaha kesehatan sekolah maka didapatkan besaran persentase atas layanan administrasi pada pelaksanaan membina usaha kesehatan sekolah adalah sebesar 77.77% atau berada dalam kategori baik. Sehingga berdasarkan hal tersebut, maka dapat dikemukakan bahwa pelaksanaan layanan administrasi pada pelaksanaan membina usaha kesehatan sekolah di SMP Negeri 3 Parigi sudah terlaksana secara baik.

9. Melaksanakan kegiatan pengelompokan siswa di kelas

Persentase nilai kelayakan ditentukan berdasarkan jumlah skor observasi, dimana jumlah dari skor masing-masing butir pertanyaan hasil observasi yang dikalikan bobot skor menurut skala likert. Skor maksimal adalah skor maksimal pada skala likert yang dikalikan dengan jumlah butir soal, sehingga $5 \times 1 = 5$. Jumlah skor yang diharapkan adalah skor maksimal yang dikalikan dengan jumlah responden, sehingga $35 \times 5 = 175$. Berdasarkan hasil penilaian persentase kelayakan atas layanan administrasi pada pelaksanaan kegiatan pengelompokan siswa di kelas maka didapatkan besaran persentase atas layanan administrasi pada pelaksanaan kegiatan pengelompokan siswa di kelas adalah sebesar 91.42% atau berada dalam kategori Sangat Baik. Sehingga berdasarkan hal tersebut, maka dapat dikemukakan bahwa pelaksanaan layanan administrasi pada pelaksanaan kegiatan pengelompokan siswa di kelas di SMP Negeri 3 Parigi sudah terlaksana secara sangat baik.

B. Pembahasan

Berdasarkan uraian hasil penelitian terkait dengan layanan administrasi pada SMP Negeri 3 Parigi ditemukan bahwa secara keseluruhan layanan administrasi pada SMP Negeri 3 Parigi sudah berada dalam kategori Sangat Baik. Hal ini dapat terlihat dari skor penilaian untuk layanan administrasi yakni sebesar 85.97% atau berada dalam kategori penilaian 81-100%. Sehingga dapat dikemukakan bahwa pelaksanaan layanan administrasi pada SMP Negeri 3 Parigi yang mencakup kegiatan penerimaan siswa baru, pengisian data siswa, melakukan bimbingan kelas, mengatur pembagian kelas, melakukan pencatatan atas

keterlambatan siswa, mengarahkan dan mengatur kegiatan organisasi siswa, mengerjakan buku mutasi siswa, membina usaha kesehatan sekolah dan melaksanakan kegiatan pengelompokan siswa kelas pada SMP Negeri Parigi sudah terlaksana secara baik.

Hasil penelitian ini sejalan sebagaimana yang diuraikan oleh Patsun (2015: 172) yang mengemukakan bahwa tujuan admininstrasi kesiswaan adalah mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik mulai dari masuk sampai lulus sekolah. Pengaturan kegiatan peserta didik ini diarahkan pada peningkatan mutu kegiatan belajar mengajar baik intra maupun ekstrakurikuler sehingga memberikan kontribusi bagi pencapaian visi, misi dan tujuan sekolahserta tujuan pendidikan secara umum .Berbagai input mulai dari siswa, guru, biaya, serta instrumental dan environmental input lainnya harus dapat didayagunakan seefektif mungkin dalam proses transformasi, untuk menghasilkan output berupa peserta didik yang memiliki seperangkat nilai, sikap, pengetahuan serta keterampilan baru. Untuk mendayagunakan semua sumber daya tersebut, diperlukan admininstrasi dan pengelolaan sekolah yang baik.

Admininstrasi pendidikan itu sendiri adalah kegiatan pembinaan, dan pengendalian usaha-usaha pendidikan yang diselenggarakan dalam bentuk kerjasama oleh sejumlah orang. Berarti pelayanan yang harus diberikan yaitu minimalnya seperti sensus sekolah, penerimaan siswa baru, pendataan siswa, peningkatan disiplin dan hal-hal yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan, penyuluhan dan program kegiatan khusus yang langsung dirasakan oleh siswa (misalnya beasiswa). Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem pelayanan admininstrasi pendidikan adalah sekelompok elemen yang berintegrasi dalam memberikan pelayanan agar kegiatan pembinaan, pengembangan, dan pengendalian usaha-usaha pendidikan dapat terselenggara dengan baik. Hal ini tentunya tidak luput dari adanya kerjasama dari berbagai elemen diawali dari siswa dan orang tua siswa tersebut, para guru, sekolah-sekolah sehingga membentuk sebuah sistem yang besar.

Karno (2009: 15) mengemukakan bahwa layanan admininstrasi kesiswaan yang baik memberikan tujuan kepada siswa dalam mencapai standar komptensi (SK) yang baik pula yakni melalui kegiatan pembelajaran oleh guru bidang studi agar siswa dapat memiliki sikap, ketermpilan, kesiapan dan kebiasan mandiri.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai layanan admininstrasi kesiswaan di SMP Negeri 3 Parigi, maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan layanan admininstrasi pada SMP Negeri 3 Parigi sudah berada dalam kategori Sangat Baik. Hal ini dapat terlihat dari skor penilaian untuk layanan admininstrasi yakni sebesar 85.97% atau berada dalam kategori penilaian 81-100%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan hasil penelitian ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala – kendala yang didapat tersebut dapat diatasi. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada Ibu Halima, S.Ag., M.Pd. selaku pembimbing I dan Pak Arfin, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah sabar,

tekun, tulus, dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran – saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto,S. 2010. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media
- Arikunto, S. 2013. *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta
- Chaerani, D.M. 2006. *Analisis Kinerja Pelayanan Importasi Jalur Hijau pada Kantor Wilayah VI Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Semarang*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Daryanto, H.M . 2008. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: RinekaCipta.
- Karno, E. 2009. *Administrasi Dan Profesionalisme Guru Sebagai Tenaga Kependidikan*. FKIP Unhalu.
- Pasolong, H. 2010. *Teori Administrasi Public*. Bandung: Alfabeta.
- Patsun. 2015. *Paradigma Administrasi dalam Pengelolaan Sekolah*. STAI Hasan Jufri Bawean.
- Ratnawati. 2017. *Analisis Kepuasan Peserta Didik Terhadap Layanan Administrasi Di Madrasah Aliyah Negeri Majene*. Skripsi. Makassar: Repository.uin.alauddin.ac.id
- Riduwan. 2015. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2013. *Metodologi Penelitian Kombinasi (mixed and Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Syamsudin, dkk. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.